

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada perancangan buku visual mengenai proses pembuatan Tenun Ikat Tradisional Sarung *Pejho* sebagai media edukasi bagi generasi muda di Kabupaten Sikka. Penelitian dilakukan di Kelompok Tenun Ikat Ulimuri yang berlokasi di Kampung Palue Ona Nangahure. Tenun ikat merupakan salah satu warisan budaya tradisional Indonesia yang dibuat secara turun-temurun menggunakan teknik tradisional dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Dalam kehidupan masyarakat Sikka, tenun ikat tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, tetapi juga digunakan dalam berbagai kegiatan adat, seperti belis, serta memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, motif dan warna yang terdapat pada kain tenun mengandung nilai-nilai budaya yang merepresentasikan kehidupan masyarakat dan perlu terus dilestarikan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan penyebaran kuesioner, ditemukan bahwa aktivitas menenun saat ini masih didominasi oleh perempuan dewasa dan ibu rumah tangga, sedangkan keterlibatan generasi muda, khususnya perempuan usia 15-24 tahun, masih relatif rendah. Rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh anggapan bahwa proses menenun rumit, membutuhkan ketelitian, dan memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, sebagian besar generasi muda hanya mengenal tenun ikat sebagai kain adat yang digunakan dalam berbagai kegiatan budaya tanpa memahami proses pembuatannya, makna motif, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Generasi muda juga cenderung memanfaatkan kain tenun sebagai sarana ekspresi di media sosial tanpa memiliki keterlibatan langsung dalam proses pelestarian tradisi menenun. Kondisi tersebut diperparah dengan masih terbatasnya media edukasi yang mampu menyampaikan informasi tentang tenun ikat secara menarik dan mudah dipahami.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah buku visual yang menyajikan informasi mengenai proses pembuatan Tenun Ikat Tradisional Sarung *Pejho* secara sistematis, komunikatif, dan menarik. Buku visual ini memanfaatkan ilustrasi realistis, tata letak yang terstruktur, penggunaan warna yang terinspirasi dari warna dominan Sarung *Pejho*, serta tipografi yang mendukung keterbacaan informasi. Sarung *Pejho* dipilih sebagai fokus utama

karena merupakan salah satu sarung adat masyarakat Palue yang digunakan dalam berbagai upacara adat dan memiliki motif serta warna yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Palue. Oleh karena itu, penamaan proses pembuatan maupun motif dalam buku ini menggunakan istilah-istilah dalam bahasa daerah Palue sebagai bentuk pelestarian budaya lokal. Adapun isi buku meliputi sejarah tenun ikat Sikka, profil Kelompok Tenun Ikat Ulimuri, pengenalan Sarung *Pejho*, alat dan bahan, proses pembuatan, serta pewarna alami yang digunakan dalam membuat sarung.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan media yang dirancang, penulis melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner tahap kedua (*post-test*) kepada 30 responden. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku visual yang dirancang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan minat generasi muda terhadap tenun ikat. Tingkat pemahaman responden mengenai proses pembuatan tenun ikat meningkat dari 54,8% pada *pre-test* menjadi 60% pada *post-test*. Minat untuk belajar menenun meningkat dari 61,3% menjadi 80%, sedangkan ketertarikan belajar melalui media buku meningkat dari 90,3% menjadi 100%.

Selain itu, hasil *post-test* menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan memahami proses pembuatan tenun ikat setelah membaca buku visual dan 40% responden menyatakan sedikit memahami, tanpa ada responden yang menjawab tidak memahami. Sebanyak 63,3% responden menyatakan pengetahuan mereka tentang tenun ikat bertambah, sedangkan 36,7% lainnya menyatakan pengetahuannya sedikit bertambah. Dari aspek efektivitas media, sebanyak 63,3% responden menilai buku visual sangat efektif dan 36,7% menilai efektif sebagai media edukasi tentang tenun ikat, tanpa ada penilaian kurang efektif. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa buku visual layak digunakan sebagai media pengenalan Tenun Ikat Sikka kepada generasi muda, dan 100% responden juga menyatakan bahwa unsur desain yang meliputi tata letak, ilustrasi, dan warna membantu mereka memahami isi buku dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan buku visual tentang proses pembuatan Tenun Ikat Tradisional Sarung *Pejho* pada Kelompok Tenun Ikat Ulimuri berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Buku visual yang dirancang mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta

minat generasi muda terhadap tenun ikat sebagai warisan budaya lokal. Dengan demikian, buku visual ini dapat dijadikan sebagai media edukasi yang efektif dalam mendukung upaya pelestarian, pengenalan, dan pewarisan budaya tenun ikat kepada generasi muda di Kabupaten Sikka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat dan Kelompok Tenun Ikat Ulimuri

Perancangan buku visual ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pendukung dalam memperkenalkan dan melestarikan Tenun Ikat Tradisional Sarung *Pejho* kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Kelompok Tenun Ikat Ulimuri diharapkan dapat memanfaatkan buku visual ini sebagai media edukasi dalam kegiatan pelatihan, pameran, maupun kunjungan wisata budaya sehingga informasi mengenai proses pembuatan tenun ikat dapat tersampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, masyarakat diharapkan dapat semakin menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan tenun ikat sebagai warisan budaya yang memiliki nilai sejarah, sosial, dan budaya yang tinggi. Upaya pelestarian tersebut dapat dilakukan dengan mengenalkan tenun ikat kepada generasi muda sejak dini, baik melalui lingkungan keluarga, sekolah, maupun kegiatan budaya di masyarakat.

5.2.2 Bagi Generasi Muda dan Pembaca

Melalui buku visual ini, generasi muda diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses pembuatan tenun ikat serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa bangga, kepedulian, dan keinginan untuk turut melestarikan budaya lokal.

Generasi muda juga diharapkan dapat memanfaatkan buku visual ini sebagai sarana pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya tenun ikat dan para penenun yang menjaga keberlangsungan tradisi tersebut. Dengan demikian, warisan budaya tenun ikat dapat terus dikenal dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian dan perancangan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelestarian budaya melalui

media komunikasi visual. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan media edukasi dalam bentuk yang lebih interaktif, seperti *e-book*, *website*, aplikasi digital, atau media *audiovisual* agar dapat menjangkau target yang lebih luas.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian tidak hanya pada proses pembuatan sarung *Pejho*, tetapi juga pada berbagai jenis tenun ikat lainnya di Kabupaten Sikka maupun daerah lain di Flores. Dengan demikian, upaya dokumentasi, pelestarian, dan pengenalan budaya tenun ikat dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiluhung, R. M. (2020). Majalah Adiluhung Edisi 24 Wayang, Keris, Batik, Dan Kuliner Tradisional. *PT. Daniasta Perdana*, 28. https://www.google.co.id/books/edition/Majalah_Adiluhung_Edisi_24/eq4EEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+tenun+ikat+kabupaten+sikka&pg=PA28&printsec=frontcover
- Ahmad Karno Djaba, dkk. (2025). *Tenun Ikat Ende: Warisan Lestari untuk Anak Bangsa*. PT Penerbit Qriset Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Tenun_Ikat_End_Warisan_Lestari_untuk_An/ekGcEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Aisyah Fadilah, dkk. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research(JSR)*, 1, 3. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/938/733>
- Arif Widodo, dkk. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*, 158.
- Azhar Natsir Ahdiyat, S.Pd., M. D. (2025). *Ilustrasi dalam Pusaran Komunikasi Visual* (CV. Detak Pustaka (ed.)). CV. Detak Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UsB9EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Menurut+Male+\(2007\),+ilustrasi+tidak+hanya+berfungsi+sebagai+pelengkap+visual,+tetapi+juga+sebagai+sarana+komunikasi+yang+mampu+menyampaikan+makna,+narasi,+dan+emosi+secara+lebih+efektif+di+bandingkan+teks+semata.&ots=rqle62aOmV&sig=Bz-u89-mUw4zQ-P_oxcHlBogLrY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UsB9EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Menurut+Male+(2007),+ilustrasi+tidak+hanya+berfungsi+sebagai+pelengkap+visual,+tetapi+juga+sebagai+sarana+komunikasi+yang+mampu+menyampaikan+makna,+narasi,+dan+emosi+secara+lebih+efektif+di+bandingkan+teks+semata.&ots=rqle62aOmV&sig=Bz-u89-mUw4zQ-P_oxcHlBogLrY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Azkiyyah, M. (2019). PERANCANGAN VISUAL BOOK SEJARAH DAN MOTIF HIAS TENUN TROSO JEPARA. *Jurnal Tugas Akhir*, 15. https://digilib.isi.ac.id/6255/5/JURNAL_1410114124.pdf
- Bahasa, B. P. dan P. (2026). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.web.id/tenun>
- Bayu Priyambodo. (2022). *Perancangan Ebook Ilustrasi Kin Tenun Bima Dengan Teknik Digital Vektor Sebagai Upaya Pengembangan Kain Tenun Bima*. 3. <file:///C:/Users/User/Downloads/17420100053-2022-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>
- Da Silva, D. R. A. (2019). Perancangan Kampanye Kain Tenun Sebagai Potensi Ekonomi Di Kalangan Masyarakat Melalui Media Poster. *Ulibrary Universitas Komputer Indonesia*, 7.
- Daniel Fernandez, dkk. (2018). *NILAI - NILAI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT SIKKA SEBAGAI BASIS POTENSI EKONOMI KREATIF PEREMPUAN SIKKA*. 1, 619 dan 620. <file:///C:/Users/User/Downloads/99-ArticleText-192-1-10-20190208.pdf>
- Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd., dkk. (2025). *Media Visual*. Madza Media. <https://pak.unesa.ac.id/files/bf227812c19e2e2a8e51e7aec7a64d6b.php8zyR0i.pdf>
- Dwi Pajar Ratriningsih. (2025a). *Ensiklopedia Kain Tradisional Indonesia*. Yrama

- Widya.
https://www.google.co.id/books/edition/Ensiklopedia_Kain_Tradisional_Indonesia/K-aPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Dwi Pajar Ratriningsih. (2025b). *Ensiklopedia Kain Tradisional Indonesia*. Yrama Widya.
https://www.google.co.id/books/edition/Ensiklopedia_Kain_Tradisional_Indonesia/K-aPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Fitinline. (2015). *Teknik Dan Ragam Tenun Ikat*. fitinline.
https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_dan_Ragam_Tenun_Ikat/0PJvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tenun+ikat&printsec=frontcover
- I Nyoman Jayanegara, dkk. (2026). *Buku Ajar Desain Komunikasi Visual (DKV)* (W. G. Sepriano Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Desain_Komunikasi_Visual_DKV/ql2_EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=warna+dkv&pg=PA82&printsec=frontcover
- Koentjaraningrat. (2000). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. PT Gramedia Rustaka Utama.
[https://www.google.co.id/books/edition/Kebudayaan_mentalitas_dan_pembangunan/94QpZ-x1l7QC?hl=id&gbpv=1&dq=Berkaitan+dengan+itu,+sifat+khas+suatu+kebudayaan+dapat+dimanifestasikan+dalam+beberapa+unsur+yang+terbatas+dalam+suatu+kebudayaan,+yaitu+dalam+bahasanya,+dalam+keseniannya+\(yang+kuno+warisan+nenek+moyang+maupun+yang+kontemporer,+termasuk+misalnya+gaya+berpakian\),+dan+dalam+upacara-upacaranya+\(yang+tradisional+maupun+yang+baru\),+Koentjaraningrat,\(1974:118\).&pg=PA109&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kebudayaan_mentalitas_dan_pembangunan/94QpZ-x1l7QC?hl=id&gbpv=1&dq=Berkaitan+dengan+itu,+sifat+khas+suatu+kebudayaan+dapat+dimanifestasikan+dalam+beberapa+unsur+yang+terbatas+dalam+suatu+kebudayaan,+yaitu+dalam+bahasanya,+dalam+keseniannya+(yang+kuno+warisan+nenek+moyang+maupun+yang+kontemporer,+termasuk+misalnya+gaya+berpakian),+dan+dalam+upacara-upacaranya+(yang+tradisional+maupun+yang+baru),+Koentjaraningrat,(1974:118).&pg=PA109&printsec=frontcover)
- Kusnadi. (2018). *DASAR DESAIN GRAFIS* (A. S. Pratiwi (ed.)). EDU PUBLISHER.
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DESAIN_GRAFIS/12RnDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Lanu, V. (2017). TA : Perancangan Buku Referensi Pembuatan Tenun Ikat Tradisional Bagi Kalangan Remaja Di Kabupaten Sikka Kepulauan Flores Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Lokal. *Repository Universitas Dinamika*, 1. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2292/>
- Lenggosari. (2008). *Paduan Warna Menarik u/ Rumah*. Niaga Swadaya.
https://www.google.co.id/books/edition/Paduan_Warna_Menarik_u_Rumah/o6tfjQWYjNwC?hl=id&gbpv=0
- Mamik Indrawati, dkk. (2024). Memahami Warisan Budaya Dan Identitas Lokal Di Indonesia. *Jurnal Penelitiandan Pendidikan IPS (JPPI)*, 80.
- Marhaeni Ria Siombo. (2019). KEARIFAN LOKAL DALAM PROSES PEMBUATAN TENUN IKAT TIMOR (STUDI PADA KELOMPOK PENENUN DI ATAMBUA-NTT. *Bina Hukum Lingkungan*, 4, 98. <file:///C:/Users/User/Downloads/88-507-1-PB.pdf>
- Maria Nona Elvida. (2015a). PEMBUATAN KAIN TENUN IKAT MAUMERE

DI DESA WOLOLORA KECAMATAN LELA KABUPATEN SIKKA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Holistik*, 2 dan 3.
file:///C:/Users/User/Downloads/Pembuatan_Kain_Tenun_Ikat_Maumere_D
I_Des.pdf

Maria Nona Elvida. (2015b). PEMBUATAN KAIN TENUN IKAT MAUMERE
DI DESA WOLOLORA KECAMATAN LELA KABUPATEN SIKKA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Holistik*, 4.
file:///C:/Users/User/Downloads/Pembuatan_Kain_Tenun_Ikat_Maumere_D
I_Des.pdf

Marianus Lodofikus Meo Beka, dkk. (2025). Pelestarian Warisan Budaya Lokal:
Studi Tentang Proses Pembuatan dan Makna Tenun Ikat Tradisional di Dusun
Gere, Desa Koting A, Kecamatan Koting Kabupaten Sikka. *Jurnal Penyuluhan
Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 04(03), 303.
<https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/article/view/1531/1039>

Mike Nurmalia Sari, dkk. (2024). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas &
Research and Development*. Pradina Pustaka.
[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Tindakan_K
elas_Res/kYwNEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Tindakan_Kelas_Res/kYwNEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)

Mita Purbasari Wahidiat, dkk. (2025). *Buku Ajar Desain Grafis* (S. S. Inayah
Uzma (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Desain_Grafis/KuZfEQ
AAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Desain_Grafis/KuZfEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)

Nadirah, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method
(Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. AZKA PUSTAKA.

Nurdiansyah, D. (2024). *Desain Grafis Gen Z*. wawasan Ilmu.
[https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_Gen_Z/YO4CEQAA
QBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_Gen_Z/YO4CEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)

Prof. Dr. Alo Liliweri. (2019). *Sampul Depan Pengantar Studi Kebudayaan*.
Penerbit Nusa Media.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TDRgEAAAQBAJ&oi=fnd
&pg=PP1&dq=kebudayaan+sebagai+identitas&ots=YSxLWgBJux&sig=9C
MGdES6ADqZP8C2RySUOGfjQcs&redir_esc=y#v=onepage&q=kebudaya
an sebagai identitas&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TDRgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kebudayaan+sebagai+identitas&ots=YSxLWgBJux&sig=9CMGdES6ADqZP8C2RySUOGfjQcs&redir_esc=y#v=onepage&q=kebudayaan+sebagai+identitas&f=false)

Prof. Dr. Alo Liliweri. (2021). *Memahami Makna Kebudayaan Dan Peradaban*.
Nusamedia.
[https://www.google.co.id/books/edition/Memahami_Makna_Kebudayaan_da
n_Peradaban/0hVtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=apa+itu+kebudayaan&
pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Memahami_Makna_Kebudayaan_dan_Peradaban/0hVtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=apa+itu+kebudayaan&pg=PA4&printsec=frontcover)

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., D. (2023). *Agroeduwisata Serat Nanas
Sebagai Produk Unggulan Dan Digital Marketing Bidang Seni Di Desa
Karungan Plupuh, Sragen*. CV. Sarnu Untung.
[https://www.google.co.id/books/edition/AGROEDUWISATA_SERAT_NA
NAS_SEBAGAI_PRODUK/cEGnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tenun+
ikat&pg=PA120&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/AGROEDUWISATA_SERAT_NANAS_SEBAGAI_PRODUK/cEGnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tenun+ikat&pg=PA120&printsec=frontcover)

- Rio Febrian, dkk. (2025a). Peran budaya dalam pembentukan identitas manusia. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3, 28.
- Rio Febrian, dkk. (2025b). Peran Budaya Dalam Pembentukan Identitas Manusia. *Jurnal Riset Sosila Humaniora Dan Pendidikan*, 3, 27.
- Rote, E. (2023). Sikka Bakal Kehilangan Para Penenun, Dinas Pariwisata Sikka Rencana Gelar Lomba Tenun Usia Remaja Artikel ini telah tayang di Pos-Kupang.com dengan judul Sikka Bakal Kehilangan Para Penenun, Dinas Pariwisata Sikka Rencana Gelar Lomba Tenun Usia Remaja, ht. *Pos Kupang*.
- Salsabila, K. (2020). *Ragam Hias Kain Tenun Ikat Nusantara*. 5,6,7,8,9.
- Santri E. P. Djahimo, D. (2025). *Exploring Ikat Weaving Through English Small Talk*. Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Exploring_Ikat_Weaving_Through_English_S/93FmEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Shienny M.S. (2015). *CONCEPT DESIGN & ILUSTRATION*.
<https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/6686/Content6686.pdf?sequence=3&isAllowed=y#page=36>
- Theodora Stephanie. (2018). *Bab ii tinjauan pustaka*. 10,11.
- Tike, L. (2013). *La Tike, 2013 Ritual Kaghotino Buku Pada Masyarakat Muna Sulawesi Tenggara (Kajian Bentuk, dan Isi, serta Pemanfaatannya dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah Menengah Atas) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*. 1–9.
- Veronika Lanu, dkk. (2016). PERANCANGAN BUKU REFERENSI PEMBUATAN TENUN IKAT TRADISIONAL BAGI KALANGAN REMAJA DI KABUAPTEN SIKKA KEPULAUAN FLORES SEBAGAI BENTUK PELSETARIAN BUDAYA LOKAL. *Art Nouveau*, 5, 2. <file:///C:/Users/User/Downloads/6.pdf>
- Yunita Setyaningsih. (2024). *Pengertian Layout Desain, Prinsip, Elemen, Tujuan, dan Manfaat*. <https://dianisa.com/pengertian-layout-desain>
- Zul Fadli, dkk. (2024). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
https://www.google.co.id/books/edition/Sejarah_Kebudayaan_Indonesia/68UUEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0